

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Waktu merupakan salah satu faktor penting dalam sebuah pelaksanaan proyek konstruksi. Mengingat tingginya suku bunga dan laju inflasi di era perekonomian saat ini, pelaksanaan proyek tepat pada waktunya menjadi hal yang wajib diperhitungkan dalam setiap pelaksanaan konstruksi. Waktu dan biaya sendiri juga telah ditetapkan sebelum pelaksanaan konstruksi dan diikat dalam kontrak kerja. Oleh karena hal itu sebuah proyek konstruksi memerlukan pengendalian waktu dan biaya.

Pengendalian proyek biasanya dilakukan beriringan dengan pelaksanaan proyek, pengendalian proyek sendiri merupakan kegiatan penentuan sebuah standar yang baik dalam sebuah perancangan, serta evaluasi dari segi biaya, waktu, sumber daya pekerja agar efektif dan efisien agar tercipta proyek konstruksi sesuai dengan perancangan sehingga dapat meminimalisir kerugian, penyimpangan konstruksi dan keterlambatan dalam pelaksanaan proyek konstruksi.

Terdapat tiga kendala dalam pencapaian sebuah proyek yaitu anggaran biaya, waktu dan jadwal serta mutu, Frederika (2010). Selain itu faktor seperti kondisi cuaca pada saat pelaksanaan yang tidak mendukung, lokasi yang sulit dicapai serta perubahan desain awal menjadi penyebab keterlambatan proyek lainnya. Keterlambatan tersebut dapat diatasi dengan perencanaan dan pelaksanaan percepatan (*crash program*), namun sebagai perencana perlu memperhatikan faktor biaya agar jumlah pengeluaran dapat diminimalisir dengan masih mempertimbangkan mutu.

Menambah jumlah tenaga kerja dan penambahan jam kerja serta faktor pendukung lainnya. Selain itu pemilihan material yang cepat dipasang, alat bantu yang lebih produktif dan metode pelaksanaan konstruksi dapat dijadikan alternatif lain dalam percepatan pekerjaan proyek.

Adapun penelitian ini dilakukan dengan upaya mencari solusi dari beberapa kendala penyelesaian pada proyek Pembangunan Gedung Rumah Sakit Ambon, Maluku yang membuat waktu pelaksanaan menjadi terganggu atau mengalami keterlambatan. Solusi yang akan dilakukan pada penelitian ini yaitu dengan melakukan percepatan (*crashing*) dengan metode kombinasi penambahan tenaga kerja dan jam kerja (lembur).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang permasalahan diatas, rumusan masalah yang dapat diuraikan adalah sebagai berikut :

1. Berapa total biaya dan durasi yang diperoleh dengan percepatan proyek menggunakan metode kombinasi penambahan pekerja dan jam kerja lembur empat jam ?
2. Bagaimana pengaruh perubahan biaya langsung dan tidak langsung setelah dilakukan percepatan proyek dengan biaya langsung dan tidak langsung pada kondisi normal?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah dituliskan diatas, maka tujuan masalah dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Mengetahui jumlah total biaya dan durasi yang diperoleh setelah dilakukan percepatan dengan penambahan pekerja dan jam kerja lembur empat jam .
2. Mengetahui pengaruh perubahan biaya langsung dan tidak langsung setelah mengalami percepatan proyek menggunakan metode penambahan pekerja dan jam kerja lembur empat jam dengan biaya langsung dan biaya tidak langsung pada kondisi normal.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menampilkan perbedaan penjadwalan proyek yang telah dibuat oleh pihak kontraktor sebelumnya dengan penjadwalan proyek yang dibuat dengan metode percepatan.
2. Memberikan pengetahuan tentang ilmu manajemen khususnya dalam hal efisiensi biaya dan waktu.
3. Menjadikan penelitian ini pembelajaran bagi peneliti dan diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.
4. Penelitian ini diharapkan bermanfaat dan menjadi referensi serta tambahan informasi pada kasus yang sama.

1.5 Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini perlu adanya batasan penelitian, agar dalam penelitian ini tidak menyimpang dari tujuan awal penelitian. Adapun batasan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada proyek pembangunan Gedung Rumah Sakit Ambon, Maluku.
2. Penelitian ini difokuskan terhadap percepatan durasi proyek yang dilakukan menggunakan metode kombinasi penambahan pekerja dan jam kerja empat jam.
3. Data analisis harga satuan yang digunakan pada penelitian ini sama dengan analisis harga satuan yang digunakan pada proyek.
4. Penelitian ini menggunakan program *Microsoft Project 2013* dan *Microsoft Excel*.
5. Pekerjaan yang mengalami percepatan adalah pekerjaan struktur pondasi, kolom, balok, dan pelat.
6. Diasumsikan sumber pendanaan, material dan tenaga kerja yang dibutuhkan selalu tersdia.
7. Dalam menghitung upah lembur hanya dihitung untuk pekerja, tukang, kepala tukang, dan mandor.

8. Diasumsikan koefisien penurunan produktivitas lembur langsung diambil untuk durasi lembur 4 jam.
9. *Schedule* yang digunakan untuk analisis ini hanya mengikuti *schedule* yang diperoleh dari data perencanaan proyek.